



LAPORAN TAHUNAN

**Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman
Jeruk dan Buah Subtropika**

**Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura
Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Kementerian Pertanian**

2025

LAPORAN TAHUNAN

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROIKA TAHUN 2025



**Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura
Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Kementerian Pertanian**

2025

LAPORAN TAHUNAN 2025

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

Penanggung Jawab:

Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si

(Kepala Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika)

Penyunting:

Baiq Dina Mariana, S.P., M.Sc

Putu Bagus Daroini, S.P., M.Si

Dr. Yenni, S.Si., M.Si

Norma Fauziyah, SP., M.Sc

Desain Cover dan Layout:

Budianto, ST

Saiful Iskandar, ST

Diterbitkan oleh :

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

Jl. Raya Tlekung No 1 Junrejo, Batu, Jawa Timur

Kotak Pos 22 Batu (65301)

Telp. : (0341) 592683

Fax. : (0341) 593047

Email : balitjestro@gmail.com

Website : <http://balitjestro.litbang.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Tahunan 2025 merupakan sintesa dari pencapaian kegiatan selama satu tahun anggaran 2025 telah disusun. Laporan Tahunan 2025 merupakan wujud dari tanggung jawab atas pelaksanaan tugas sesuai Tugas dan Fungsi pada Balai Perakitan dan Pengujian (BRMP) Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Tahun Anggaran 2025. Laporan Tahunan 2025 ini merupakan bagian dari sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode tahun berikutnya. Laporan tahunan ini hanya menyajikan *highlight* kegiatan sebagai pengantar untuk mengetahui laporan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan BRMP Jestro pada tahun 2025.

Akhir kata, seiring dengan selesainya kegiatan di tahun 2025 dengan segala tantangannya, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras dan kerjasama semua pihak untuk pelaksanaan kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan

Batu, Januari 2026
Kepala Balai,



Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si
NIP. 196807201994032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	36
II. MANAJEMEN BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN (BRMP) TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA.....	38
2.1 Struktur Organisasi.....	38
2.2 Sumber Daya Manusia.....	39
2.3 Fasilitas.....	40
2.4 Program BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	42
2.4.1 Visi dan Misi	42
2.4.2 Tujuan	43
2.4.3 Perjanjian Kinerja Balai	43
2.5 Pengelolaan Anggaran Tahun 2025	44
III. KINERJA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA.....	52
3.1 Perumusan SNI Jeruk Siam.....	52
3.2 Pendampingan dan pengawalan kegiatan strategis Kementerian Pertanian	53
3.3 Pendampingan Produksi Benih Sumber Hortikultura (Bawang Putih)	57
3.4 Zona Integritas	58
3.5 PPID	61
3.6 Kerjasama dan Kunjungan	62
3.6.1 Kerjasama	62
3.6.2 Kunjungan.....	72
3.7 Website dan Sosial Media.....	75
3.8 Indeks Kepuasan Masyarakat	77
IV. PENUTUP	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keragaan SDM BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2025	39
Tabel 2. Keragaan SDM BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2025	40
Tabel 3. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	41
Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025	41
Tabel 5. Perjanjian kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2025 .	44
Tabel 6. Realisasi Anggaran 2024 dan 2025	45
Tabel 7. Revisi Anggaran Sepanjang 2025	46
Tabel 8. Rincian Pagu dan Realisasi Per Output pada DIPA BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2025 (PAGU EFEKTIF)	46
Tabel 9. Realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja.....	49
Tabel 10. Perbandingan realisasi PNBPN tahun 2024 dan 2025	50
Tabel 11. Timeline pelaksanaan perumusan SNI Jeruk siam tahun 2025	53
Tabel 12. Pelaksanaan kegiatan Kerjasama Hirata 2025	63
Tabel 13. Daftar Nama Siswa/Mahasiswa Magang Tahun 2025	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.....	38
Gambar 2. Realisasi berdasarkan Indikator Kinerja.....	48
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di Kabupaten Mojokerto.....	55
Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan LTT Reguler Padi di Kabupaten Pamekasan ...	56
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Produksi Benih Sumber Hortikultura (Bawang Putih)	57
Gambar 6. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kementerian Pertanian Tahun 2025.....	61
Gambar 7. Dokumentasi karakter jeruk Bokor (lokasi 1 dan 2 dari pulau Karimunjawa, lokasi 3 dari pulau Parang).....	66
Gambar 8. Dokumentasi kegiatan ICARE : PTKJS.....	67
Gambar 9. Kegiatan Penguatan Sistem Perbenihan Jeruk Terstandar Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat ...	68
Gambar 10. Kerjasama Kemitraan dengan BRMP di Sulawesi Selatan	69
Gambar 11. Tampilan Buah Stroberi.....	70
Gambar 12. Grafik Jumlah Pengunjung Agroeduwisata Tahun 2025	72
Gambar 13. Kunjungan Kerjasama Hirata	73
Gambar 14. Kunjungan Wakil Menteri Pertanian	73
Gambar 15. Kunjungan Pusat Kajian Pengembangan Ilmu Teknik untuk Pertanian Tropika (CREATA-IPB).....	75
Gambar 16. Konten populer fanpage.....	76
Gambar 17. Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025	79

I. PENDAHULUAN

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, yang sebelumnya bernama Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BSIP Jeruk dan buah Subtropika), terjadi perubahan kelembagaan dengan landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian.

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki mandat untuk melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi. Dalam menunjang kinerja Balai, BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika didukung oleh 5 kebun produksi yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2MP) Tlekung, IP2MP Punten, IP2MP Banaran, IP2MP Kliran yang terdapat di Kota Batu Jawa Timur dan IP2MP Banjarsari di Kab. Probolinggo Jawa Timur.

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas yaitu melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut : (1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; (2) Pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika; (3) Pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman jeruk dan buah subtropika Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; (4) Pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian

tanaman jeruk dan buah subtropika; (5) Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman jeruk dan buah subtropika dan penilaian kesesuaian;

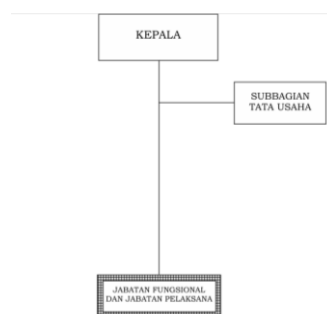
Tahun 2025 BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menjalankan beberapa kegiatan strategis yang terdiri dari (1) Perumusan SNI Jeruk Siam; (2) Kerjasama Hirata (*Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relatives*); (3) Pendampingan dan pengawalan kegiatan strategis Kementerian Pertanian; (4) ICARE: Implementasi Teknologi PTKJS dan Aplikasi Sistem Pakar Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Jeruk dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat; (5) Pendampingan Produksi Benih Sumber Hortikultura (Bawang Putih); (6) Zona Integritas; (7) PPID; (8) Kerjasama dan Kunjungan; (9) Website dan Sosial Media; dan (10) Indeks Kepuasan Masyarakat. Penyampaian kinerja tahunan Balai dilaporkan melalui laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan tahunan ini hanya menyajikan *highlight* kegiatan dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di BRMP Jestro Tahun Anggaran 2025. Untuk laporan lengkap disajikan dalam dokumen laporan kegiatan secara terpisah dan lebih rinci.

II. MANAJEMEN BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN (BRMP) TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

2.1 Struktur Organisasi

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, yang sebelumnya bernama Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BSIP Jeruk dan buah Subtropika), terjadi perubahan kelembagaan dengan landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian.

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki mandat untuk melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi. Dalam menunjang kinerja Balai, BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika didukung oleh 5 kebun produksi yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2MP) Tlekung, IP2MP Punten, IP2MP Banaran, IP2MP Kliran yang terdapat di Kota Batu Jawa Timur dan IP2MP Banjarsari di Kab. Probolinggo Jawa Timur.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

2.2 Sumber Daya Manusia

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika terdiri dari tenaga fungsional dan tenaga penunjang lainnya sebanyak 69 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS dan PPPK. SDM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional bidang keahlian masing-masing. Jabatan fungsional diantaranya Analis Standardisasi, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pranata Komputer, Pranata Humas, Analis SDM Aparatur, Pranata Keuangan APBN dan Arsiparis. Keragaan SDM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan jabatan, golongan, dan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan SDM BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2025

No	Fungsi	Golongan					Jumlah
		IX	V	IV	III	II	
1	Struktural	-	-	2	-	-	2
2	Analis Standardisasi	-	-	-	3	-	3
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	-	-	-	6	-	6
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	-	-	8	3	11
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	-	-	3	3
6	Pranata Komputer	-	-	-	1	-	1
7	Analis SDM Aparatur	-	-	-	1	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	1	1	2
9	Calon Analis Keuangan APBN	-	-	-	1	-	1
10	Arsiparis	-	-	-	1	1	2
11	Pranata Hubungan Masyarakat	-	-	-	1	-	1
12	Penelaah Teknis Kebijakan	-	-	1	8	-	9
13	Pengolah Data dan Informasi	-	-	1	4	1	6
14	Penata Layanan Operasional	1	-	-	3	-	4
15	Pengelola Layanan Operasional	-	-	-	1	-	1
16	Operator Laboratorium	-	-	-	-	4	4
17	Pengadministrasi Perkantoran	-	3	-	-	3	6
18	Operator Layanan Operasional	-	3	-	-	2	5
	Jumlah	1	6	4	39	18	69

Tabel 2. Keragaan SDM BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2025

No	Fungsi	Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	
1	Struktural	1	1	-	-	-	2
2	Analisis Standardisasi	-	2	1	-	-	3
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	1	5	-	-	-	6
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	-	7	4	-	11
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	-	-	3	3
6	Pranata Komputer	-	-	1	-	-	1
7	Analisis SDM Aparatur	-	-	1	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	-	2	2
9	Calon Analisis Keuangan APBN	-	-	1	-	-	1
10	Arsiparis	-	-	1	1	-	2
11	Pranata Hubungan Masyarakat	-	-	-	1	-	1
12	Penelaah Teknis Kebijakan	2	-	8	-	-	10
13	Pengolah Data dan Informasi	-	2	1	1	2	6
14	Penata Layanan Operasional	-	-	4	-	-	4
15	Pengelola Layanan Operasional	-	-	1	-	-	1
16	Operator Laboratorium	-	-	-	4	-	4
17	Pengadministrasi Perkantoran	-	-	-	-	6	6
18	Operator Layanan Operasional	-	-	-	-	5	5
	Jumlah	4	10	27	10	18	69

Dalam rangka peningkatan SDM, sebagian beberapa SDM lingkup BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mengikuti Seminar, Workshop, Bimbingan Teknis, Diklat, Short Course, atau Pengembangan lainnya, serta e-learning. Terakumulasi 133 jenis pengembangan kompetensi yang diikuti ASN selama 2025. Adapun Diklat yang telah diikuti pegawai antara lain Diklat Jabatan Fungsional Analisis Standardisasi sebanyak 2 ASN; Fungsional Arsiparis Keterampilan sebanyak 1 ASN; dan Pelatihan dasar CPNS sebanyak 1 ASN.

2.3 Fasilitas

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas yang salah satunya laboratorium pengujian yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2015 dengan ruang lingkup pengujian CTV dan CVPD. Keragaan laboratorium dan kebun percobaan lingkup BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada Tabel 3-4.

Tabel 3. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m2)
1	Lab. Kultur Jaringan & STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. SE	2010; 2018	168; 60
6	Lab. Pasca Panen	2020	420

Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025

No	Nama Kebun	Luas Tanah (ha)	Pemanfaatan Kebun
1	IP2MP Tlekung	12,66	- Lokasi TSP Kota Batu - Tanaman koleksi plasmanutfah jeruk, apel, stroberi, lengkeng - Penyediaan PIT dan pohon induk apel - Visitor plot jeruk - Produksi benih sumber jeruk & apel - Benih sebar apel
2	IP2MP Punten	2,70	- Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Produksi benih sebar jeruk bebas penyakit
3	IP2MP Kliran	0.60	- Kebun produksi jeruk - Bangsal pengemasan jeruk
4	IP2MP Banaran	1.22	- Kebun produksi jeruk dengan teknologi Bujangseta
5	IP2MP Banjarsari	4,06	- Koleksi plasmanutfah anggur, jeruk dan lengkeng - Penyediaan benih anggur dan lengkeng - Kebun produksi anggur, jeruk dan lengkeng
Jumlah		21,24	

2.4 Program BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

2.4.1 Visi dan Misi

BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki visi yang merujuk pada visi Balai Perakitan dan Modernisasi Pertanian 2025-2029 adalah “Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju”. Sedangkan misi dari BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah: (1) Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional. Proses merancang, menyusun, dan menguji berbagai teknologi yang digunakan dalam sektor pertanian untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan; (2) Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani. Menghasilkan produk teknologi pertanian yang tidak hanya efektif secara teknis tetapi juga mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan untuk mewujudkan pertanian modern yang ramah lingkungan dan berkelanjutan; (3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan teknologi pertanian terapan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dari sisi SDM, kompetensi teknis dan manajerial ditingkatkan melalui pelatihan, sertifikasi, dan kemitraan dengan lembaga riset, perguruan tinggi atau industri. Di sisi kelembagaan, revitalisasi sarana, digitalisasi manajemen, dan penguatan tata kelola menjadi langkah penting, disertai pengembangan jejaring dengan berbagai mitra. Selain itu, dukungan pendanaan berkelanjutan serta sistem diseminasi yang efektif melalui penyuluhan, media digital, dan demonstrasi lapangan sangat dibutuhkan. Seluruh upaya ini perlu didukung dengan evaluasi berbasis kinerja dan dampak nyata bagi sektor pertanian; (4) Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian. Diseminasi hasil perekayasaan dan perakitan teknologi modern merupakan tahap akhir yang dipengaruhi oleh persepsi pengguna. Persepsi ini ditentukan oleh kesiapan teknologi dan tingkat literasi pengguna. Adopsi terhadap teknologi yang dihasilkan idealnya teknologi

tersebut telah mencapai TKT level 8 atau 9. Diseminasi bertujuan mendorong adopsi teknologi melalui kesadaran dan pemahaman yang dilakukan melalui komuni kasi efektif dan promosi melalui berbagai media, serta pendampingan langsung seperti demonstrasi lapangan. Diseminasi yang tepat dapat mempercepat penerapan teknologi dan meningkatkan produktivitas sektor pertanian; (5) Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri. Perekrutannya dan perakitan diarahkan untuk mengembangkan kerjasama dan sinergi BRMP dengan mitra yang bersifat *quarto helix* (*Academia, Bussiness, Government, Community*). Pola kerja sama internal BRMP dibangun dengan kolaborasi dan sinergi antara UK/UPT lingkup BRMP maupun Eselon 1 lainnya di lingkup Kementerian Pertanian. Pola eksternal dibangun melalui kerjasama dengan perguruan tinggi, Kementerian/Lembaga lain, para pelaku usaha, maupun masyarakat yang dikerjakan secara simultan dan berkelanjutan.

2.4.2 Tujuan

Tujuan BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2024 adalah (1) Merumuskan dan melaksanakan pendampingan penerapan standar sehingga diterapkan oleh pelaku usaha; (2) Merakit teknologi digital, *smart farming* dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian untuk dimanfaatkan oleh stakeholder untuk meningkatkan produksi.

2.4.3 Perjanjian Kinerja Balai

Perjanjian kinerja merupakan bentuk komitmen yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tiap akhir tahun anggaran. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Januari 2025 disampaikan pada Tabel 5 Perubahan kebijakan anggaran terkait kegiatan teknis yang dapat dibiayai menyebabkan Indikator Kinerja IKK. Jumlah Produk Usahatani Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan, IKK. Jumlah Teknologi Digital, *Smart Farming* Dan Modern Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang Tersedia dan IKK. Jumlah Benih Sumber Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang Dihasilkan tidak dapat dilaksanakan pada tahun ini, sehingga targetnya dianulir.

Tabel 5. Perjanjian kinerja BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya Produk Usahatani Hortikultura yang Berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan	-
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	3,10 Indeks
2.	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming Dan Modern Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang Tersedia	-
		Jumlah Benih Sumber Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang Dihasilkan	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	82,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,50 Nilai

2.5 Pengelolaan Anggaran Tahun 2025

Berdasarkan jenis anggarannya, dana yang dikelola oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika terdiri atas (1) Anggaran pembangunan berupa Rupiah Murni (RM), (2) anggaran dari pemanfaatan PNPB, dan (3) pendapatan hibah. Pada tahun 2025, Sesuai DIPA Revisi-14 Nomor SP DIPA-018.09.2.648716/2025 Tanggal 10 Desember 2025 Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mengelola anggaran sebesar Rp. 10.477.002.000,- dan pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 24 Desember 2025 (data OM-SPAN) terealisasi sebesar Rp. 10,349,260,368,- (98,78%), dari pagu yang disediakan (Tabel 13 Realisasi Anggaran). Target realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja disajikan pada Tabel 13.

Tabel 6. Realisasi Anggaran 2024 dan 2025

No	Jenis Pengeluaran	2024*			2025**		
		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
		Rp (000)	Rp	Rp	Rp (000)	Rp	%
1	Belanja Pegawai	4,480,734	4,434,310,454	98,96	4,701,972,000	4,674,184,635	99,41
2	Belanja Barang	6,137,612	5,668,779,965	92,36	5,604,122,000	5,519,329,107	98,49
3	Belanja Modal	0	0	0	170,908,000	155,746,626	91,13
	JUMLAH	10,618,346*	10,103,090,419	95,15	10,477,002,000	10,349,260,368	98,78

* Termasuk anggaran AA sebesar Rp. 383,731,000, data realisasi akhir.

** Termasuk anggaran blokir sebesar Rp. 38.770,000, data per 24 Desember 2025

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 15 kali revisi sesuai keperluan (Tabel Revisi Anggaran Sepanjang 2025). Revisi penambahan PAGU dilakukan untuk mendukung kegiatan pendampingan swasembada pangan yang merupakan salah satu kegiatan strategis Kementerian Pertanian. Selanjutnya revisi lain yang penting yaitu terkait pemindahan anggaran dari kegiatan Operasional Kantor (002) ke Gaji dan Tunjangan (001) untuk memenuhi gaji karyawan P3K. Revisi terkait pengurangan PAGU juga dilakukan untuk menyesuaikan surplus kebutuhan belanja pegawai. Penambahan anggaran pendampingan dilakukan di bulan Oktober untuk mendukung kegiatan pendampingan produksi benih sumber bawang putih. Terakhir, perubahan PAGU di bulan November terjadi karena penambahan belanja hibah luar negeri (HIRATA).

Tabel 7. Revisi Anggaran Sepanjang 2025

No	Revisi	Uraian	Tanggal	Anggaran
1	Revisi 1	Halaman III DIPA	20 Februari 2025	10,102,356,000
2	Revisi 2	Penambahan pagu pendampingan swasembada dan buka blokir belanja operasional (002)	25 Maret 2025	10,937,356,000
3	Revisi 3	Revisi POK pagu gaji minus	19 April 2025	10,937,356,000
4	Revisi 4	Buka Blokir kegiatan pendampingan (LTT)	30 April 2025	10,937,356,000
5	Revisi 5	Pemutakhiran POK (Gaji P3K dan Perubahan Pagu Perjalanan Dinas)	26 Mei 2025	10,937,356,000
6	Revisi 6	Halaman III DIPA	14 Juli 2025	10,937,356,000
7	Revisi 7	Pemutakhiran KPA dan revisi POK pagu minus	15 Agustus 2025	10,937,356,000
8	Revisi 8	Penyesuaian RO dan revisi belanja pegawai dan operasional perkantoran	2 September 2025	10,313,614,000
9	Revisi 9	Buka blokir pagu PNB	19 September	10,252,722,000
10	Revisi 10	Revisi POK pergeseran akun perjalanan pendampingan dan optimalisasi upah	23 September 2025	10,252,722,000
11	Revisi 11	Penambahan Pagu	11 Oktober 2025	10,347,502,000
12	Revisi 12	POK dan Halaman III DIPA	15 Oktober 2025	10,347,502,000
13	Revisi 13	Buka blokir non perjalanan dinas	30 Oktober 2025	10,347,502,000
14	Revisi 14	Penambahan Pagu Hibah Luar Negeri (Hirata) dan Revisi POK	10 November 2025	10,477,002,000
15	Revisi 15	Revisi POK	10 Desember 2025	10,477,002,000

Tabel 8. Rincian Pagu dan Realisasi Per Output pada DIPA BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2025 (PAGU EFEKTIF)

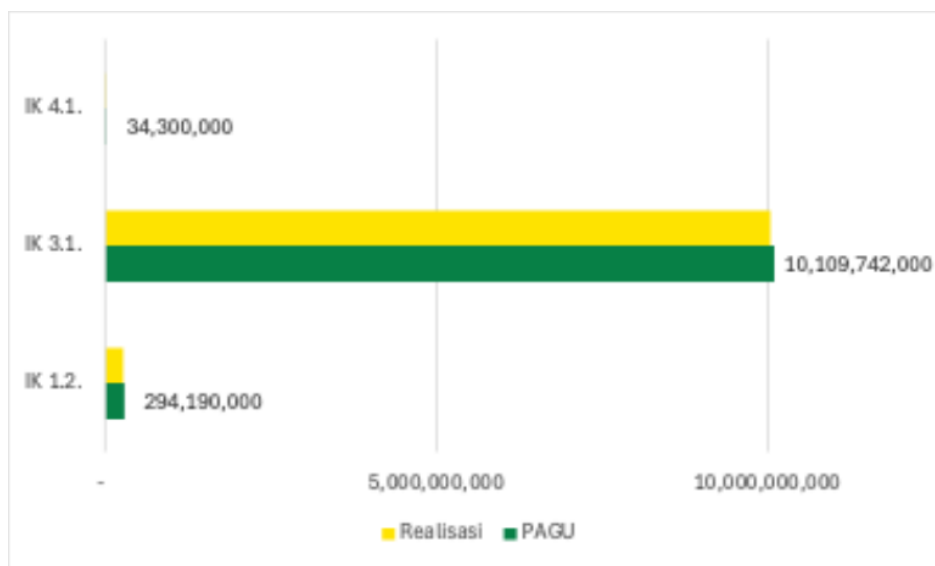
Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
		10.438.232.000	10.365.274.642	99,30
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	423.690.000	406.587.619	95,96
EC.7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	423.690.000	406.587.619	95,96
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	252.782.000	250.840.993	99,23
BJA.102	Laporan Hasil Uji Instrumen Hortikultura	252.782.000	250.840.993	99,23
051	Pengujian Instrumen Hortikultura Modern	252.782.000	250.840.993	99,23
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	170.908.000	155.746.626	91,13
CAG.102	Sarana Laboratorium Hortikultura Modern	170.908.000	155.746.626	91,13
051	Alat Laboratorium Hortikultura	170.908.000	155.746.626	91,13
WA	Program Dukungan Manajemen	10.014.542.000	9.958.687.023	99,44
WA.6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi	10.014.542.000	9.958.687.023	99,44

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
	Pertanian			
AEA	Koordinasi	569.780.000	563.535.277	98,90
AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementan	569.780.000	563.535.277	98,90
051	Pendampingan Program Strategis Kementan	569.780.000	563.535.277	98,90
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.431.862.000	9.382.330.200	99,47
EBA.956	Layanan BMN	5.200.000	5.083.800	97,77
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	5.200.000	5.083.800	97,77
EBA.962	Layanan Umum	142.880.000	142.468.333	99,71
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	142.880.000	142.468.333	99,71
EBA.994	Layanan Perkantoran	9.273.532.000	9.225.284.651	99,48
001	Gaji dan Tunjangan	4.701.972.000	4.676.532.709	99,46
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.571.560.000	4.549.072.942	99,51
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12.900.000	12.821.546	99,39
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	12.900.000	12.821.546	99,39
051	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	12.900.000	12.821.546	99,39

Berdasarkan Tabel 16 diatas bahwa capaian realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 berdasarkan PAGU efektif Rp. 10.438.232.000 adalah sebesar 99,30 %.

Selain berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran tercapai berdasarkan Indikator Kinerja (yang memiliki alokasi anggaran) sebagai berikut:

- Indikator Kinerja 1.2. : Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika (Indeks)
- Indikator Kinerja 3.1. : Nilai Pembangunan Zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Nilai)
- Indikator Kinerja 4.1. : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Nilai)



Gambar 2. Realisasi berdasarkan Indikator Kinerja

Secara keseluruhan, IK 3.1. memiliki alokasi yang paling besar karena meliputi semua kegiatan manajemen dengan anggaran yang paling tinggi (001 dan 002). Selanjutnya, untuk IK 1.2., alokasi anggaran yang ditampilkan diambil dari kegiatan berbasis laboratorium pengujian, termasuk peningkatan sarana laboratorium. Terakhir, untuk IK 4.1. terkait IKPA, alokasi anggaran diambil dari kegiatan terkait keuangan termasuk program dan evaluasi.

Tabel 9. Realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja

SASARAN KEGIATAN	KODE	Indikator Kinerja	PAGU EFEKTIF	Realisasi Anggaran	Persen Realisasi
Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman jeruk dan buah subtropika		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman jeruk dan buah subtropika (Indeks)	294,190,000	278,543,926	94,68
	7911.BJA.102.051.A	Pengembangan Pengujian Produk Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Terstandar	72,142,000	71,762,275	99,47
	7911.BJA.102.051.B	Optimalisasi Pengelolaan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	51,140,000	51,035,025	99,79
	7911.CAG.102.051.A	Sarana Laboratorium Pengujian	170,908,000	155,746,626	91,13
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima		Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Nilai)	10,109,742,000	10,052,642,697	99,44
	6918.AEA.101.051.A	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	569,780,000	563,535,277	98,90
	6918.EBA.956.052.A	Pengelolaan Administrasi BMN	5,200,000	5,083,800	97,77
	6918.EBA.958.051.A	Pengelolaan Informasi Publik	10,250,000	9,493,416	92,62
	6918.EBA.952.051.E	Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Standardisasi Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	51,480,000	51,340,300	99,73
	6918.EBA.952.051.F	Pengelolaan dan Peningkatan Manajemen IP2SIP, Laboratorium, UPBS dan sarana penunjang lainnya	70,000,000	69,861,560	99,80
	6918.EBA.994.001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4,701,972,000	4,676,211,709	99,45
	6918.EBA.994.002.A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	2,264,303,000	2,251,725,621	99,44
	6918.EBA.994.002.B	Langganan Daya dan Jasa	610,920,000	610,446,159	99,92
	6918.EBA.994.002.C	Pemeliharaan Perkantoran	1,411,263,000	1,409,723,182	99,89
	6918.EBA.994.002.D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	285,074,000	277,177,980	97,23
	7911.BJA.102.051.C	Hibah Hirata	129,500,000	128,043,693	98,88
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Nilai)	34,300,000	34,088,019	99,38
	6918.EBA.952.051.A	Penyusunan Program dan Anggaran	10,700,000	10,621,800	99,27
	6918.EBA.952.051.D	Pengelolaan Administrasi Keuangan	10,700,000	10,644,673	99,48
	6918.EBO.953.051.A	Monitoring Evaluasi dan SPI	12,900,000	12,821,546	99,39
TOTAL PAGU EFEKTIF			20,582,274,000	10,365,274,642	99,30

Selanjutnya, untuk penerimaan PNPB pada tahun 2025 bersumber dari penjualan hasil pertanian, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi, pendapatan pengujian, pendapatan pengembangan sumber daya serta jenis umum dari pendapatan jasa, pendapatan sewa dan pengembalian belanja.

Tabel 10. Perbandingan realisasi PNBP tahun 2024 dan 2025

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	REALISASI PENDAPATAN TA. 2024	REALISASI PENDAPATAN TA. 2025
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		
	Fungsional	435.609.000	435.283.500
1	Pendapatan penjualan hasil Pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	395.989.000	379.091.500
2	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	2.500.000	600.000
3	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek		
4	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	20.250.000	40.745.000
5	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	16.870.000	
6.	Pendapatan Pengembangan Sumberdaya		14.847.000
	Umum	57.996.279	12.337.200
1	Pendapatan Jasa Lainnya		9.000.000
2	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	19.817.000	
3	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	12.604.279	
4	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan		
5	Pendapatan Anggaran Lain-lain		
6	Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan	25.575.000	3.315.000
7	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		22.200
	JUMLAH :	493.605.279	447.620.700
	Target	432.000.000	403.000.000
	Persentase realisasi PNBP fungsional	101	108

Target PNBP pada 2025 berubah mengikuti transformasi kelembagaan BRMP. Secara umum berdasarkan Tabel 18 diatas dapat dilihat bahwa perolehan PNBP fungsional tahun 2025 tidak mengalami perubahan signifikan dibanding penerimaan pada tahun 2024. Selain itu, akun pendapatan seperti pendapatan dari layanan penelitian juga tidak digunakan di tahun 2025. Target pendapatan

fungsional dapat dicapai karena penambahan dari Pengembangan Sumberdaya yang diperoleh dari kegiatan kunjungan edukasi wisata serta peningkatan setoran dari pendapatan pengujian.

III. KINERJA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

3.1 Perumusan SNI Jeruk Siam

Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Jeruk siam telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BSN No. 8/KEP/BSN/1/2025 tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2025. Penyusunan konsep Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Jeruk siam dilakukan oleh tim konseptor dari internal BRMP Jestro dan pihak eksternal. Tim konseptor yang terlibat dalam penyusunan RSNI tersebut mewakili dari berbagai unsur pemangku kepentingan seperti pemerintah, peneliti, pelaku usaha, dan produsen. Dokumen yang dihasilkan dari penyusunan konsep (drafting) ini adalah RSNI1 Jeruk siam.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan Rapat Teknis (Ratek) untuk membahas RSNI1 yang sudah dihasilkan. Rapat Teknis diselenggarakan oleh BRMP Hortikultura selaku sekretariat Komite Teknis (Komtek) 65-15 Hortikultura. Ratek pembahasan RSNI Jeruk siam dilakukan sebanyak dua kali, dan dihadiri oleh Komtek 65-15 Hortikultura beserta tim konseptor dan BSN. Dokumen yang dihasilkan dari Ratek adalah RSNI2 Jeruk siam.

Selanjutnya Rapat Konsensus (Rakon) merupakan tahapan yang juga diselenggarakan oleh BRMP Hortikultura untuk membahas RSNI2 yang sudah dihasilkan. Rakon diikuti oleh Komtek 65-15 Hortikultura dengan ketentuan terpenuhinya kuorum serta keterwakilan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Rakon juga dihadiri oleh tim konseptor dan BSN. Dokumen yang dihasilkan dari Rakon adalah RSNI3 Jeruk siam.

Rancangan standar berupa RSNI3 Jeruk siam selanjutnya menjadi kewenangan BSN untuk diproses pada tahapan jajak pendapat hingga penetapan sebagai SNI. Tahap jajak pendapat dilaksanakan selama satu bulan dan bersifat terbuka untuk umum. Masukan dan saran yang diperoleh selama periode tersebut selanjutnya diakomodasi dan disesuaikan oleh BSN. Dokumen hasil penyempurnaan berdasarkan jajak pendapat dituangkan dalam Rancangan Akhir SNI (RASNI), yang kemudian ditetapkan menjadi SNI 9409:2025

berdasarkan Surat Keputusan Kepala BSN Nomor 744/KEP/BSN/12/2025 tentang Penetapan SNI 9409:2025 Jeruk siam.

Secara ringkas, timeline dan output kegiatan perumusan SNI Jeruk siam yang telah dilaksanakan dan diikuti oleh BRMP Jestro dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 11. Timeline pelaksanaan perumusan SNI Jeruk siam tahun 2025

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana	Output
1	Penyusunan usulan PNPS jeruk siam	Oktober 2024	Tim Program dan Tim pelaksana kegiatan perumusan standar	Form PNPS
2	Penyusunan konsep RSNi jeruk siam	September 2024 – Agustus 2025	Tim konseptor	RSNi1 Jeruk siam
3	Rapat Teknis I	30 September 2025	Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNi2 Jeruk siam
4	Rapat Teknis II	15 Oktober 2025	Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNi2 Jeruk siam
5	Rapat Konsensus	28 Oktober 2025	Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNi3 Jeruk siam
6	Jajak pendapat	8 November – 7 Desember 2025	BSN	RASNi Jeruk siam
7	Penetapan dan publikasi	23 Desember 2025	BSN	SNI 9409:2025 Jeruk siam

3.2 Pendampingan dan pengawalan kegiatan strategis Kementerian Pertanian

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menargetkan luas tambah tanam (LTT) lahan sawah padi meningkat 1,5 juta hingga 2 juta hektare per bulan di seluruh Indonesia. Untuk propinsi Jawa Timur ada beberapa target kegiatan diantaranya adalah Optimasi Lahan/ Cetak Sawah Rakyat seluas 2.511 Hektar, Brigade Pangan 11 Hektar, LTT Reguler 2.748.756 Hektar, Padi Gogo 47.159,76 Hektar. Kepala BRMP Jestro merupakan Penanggung Jawab Kegiatan untuk

Kabupaten Mojokerto sesuai Kepmentan nomor 109/Kpts./PW.020./M/03/2025 per 1 Maret 2025.

Kemudian sejak 1 Juli 2025 turun Kepmentan nomor 458/Kpts./PW.020./M/06/2025 sebagai pengganti Kepmentan sebelumnya, Kepala BRMP Jestro menjadi penanggung jawab kegiatan LTT dan OPLAH Kabupaten Pamekasan. Target OPLAH 1.167 Ha, Brigade Pangan 6 Ha, LTT Reguler 38.057 Ha.

Pelaksanaan Kegiatan Kabupaten Mojokerto

Luas Baku Sawah (LBS) Kabupaten Mojokerto sesuai dengan SK terbaru tahun 2025 seluas 36.205 Hektar. Hingga tanggal 24 April 2025, standing crop untuk Padi seluas 26.860 Hektar, tanaman lain 8.456 Hektar, sehingga sisa lahan yang tidak ditanami seluas 889 Hektar. Koordinasi dilakukan untuk membahas mengenai capaian target Luas Tambah Tanam Padi pada bulan April 2025, serta mengkoordinasikan upaya yang dapat diambil untuk meningkatkan produktivitas Padi. Pada bulan April 2025, target LTT Padi adalah 9.540,3 Ha namun hanya bisa dicapai 8.313,0 Ha atau sekitar 87.14%. Kendala yang dilaporkan terkait kemajuan tambah tanam ini adalah standing crop masih banyak, dan puncak panen adalah Mei 2025, sehingga Mei juga percepatan tanam akan lebih mudah dilakukan. Curah hujan yang masih tinggi menyebabkan lahan banyak tergenang seperti yang terjadi di lahan yang dekat bantaran sungai. Selain itu dilaporkan ada serangan hama dikarenakan tanam tidak seragam seperti yang terjadi di Kecamatan Mojosari.

Hingga tanggal 31 Mei 2025, standing crop untuk Padi seluas 20.301 Hektar, tanaman lain 15.291 Hektar, sehingga sisa lahan yang tidak ditanami seluas 612 Hektar. Rapat koordinasi dilakukan 28 Mei 2025 untuk membahas mengenai kendala yang terjadi untuk capaian target Luas Tambah Tanam Padi pada bulan Mei 2025, serta mengkoordinasikan upaya yang dapat diambil untuk meningkatkan produktivitas Padi. Pada bulan Mei 2025, target LTT Padi adalah 9.222 Ha namun hanya bisa dicapai 7.973 Ha atau sekitar 86.46%.

Kegiatan LTT program Kementerian Pertanian mendukung swasembada pangan di wilayah Jawa Timur. Tim LTT BRMP Jestro melakukan koordinasi dengan PPL setempat dan survei lahan LTT di wilayah Kecamatan Sooko, Mojoanyar, Dlangu, Gondang, Pacet, dan Trawas – Mojokerto, Jatim. Perkembangan kondisi lapangan saat ini sangat positif, dimana setiap

kecamatan berusaha menambah indeks pertanaman padi walau dengan berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini peran Bulog sangat mempengaruhi semangat petani untuk mengupayakan peningkatan indeks pertanaman padi. Capaian LTT Padi hingga 30 Juni 2025 adalah 1993 Ha, 64.5% saja capaiannya dari target tanam Juni 3.090 Ha dan 2,8% dari target tanam keseluruhan 71.111 Ha.

Kendala di masing-masing wilayah kecamatan berbeda-beda. Permasalahan yang dihadapi di lapang dalam pencapaian LTT antara lain banjir, Alih fungsi lahan, OPT dan Pengairan, serapan Bulog <50% karena keterbatasan gudang dan pengering, Kekeringan (sumber air tidak ada), mayoritas menanam tanaman hortikultura.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di Kabupaten Mojokerto

Pelaksanaan Kegiatan Kabupaten Pamekasan

Kabupaten Pamekasan mendapatkan target OPLAH 1.167 Ha, Brigade Pangan 6 Ha, LTT Reguler 38.057 Ha. Ada 4 Kecamatan yang sudah dilakukan FGD oleh BRMP Jestro yaitu di Kecamatan Pamekasan, Pademawu, Kadur, dan juga Proppo. Kegiatan ini melibatkan PPL, Babinsa Kodim 0826 Pamekasan, serta petani calon penerima bantuan OPLAH. Hasil rakor yang dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Provinsi Jawa Timur, kesanggupan dinas Provinsi dari 38 Kabupaten adalah 102.235 ha sedangkan target untuk akselerasi adalah 142.208 ha. Melihat kondisi target ada selisih sekitar 39.973 ha maka perlu adanya strategi khusus yang perlu dilakukan hingga akhir September untuk mencapai target tersebut. Untuk OPLAH, konstruksi harus sudah dilaksanakan sebelum September 2025.

Perkembangan kondisi lapangan saat ini sangat positif, dimana untuk Luas Tambah Tanam Padi di Kabupaten Pamekasan naik signifikan menjadi $> 200\%$. Hal ini terjadi karena bantuan benih masuk disaat yang tepat baik itu bantuan benih dari direktur serealia Kementerian Pertanian, maupun dari PJ kegiatan Swasembada Pangan Kabupaten Pamekasan (Kepala BRMP Jestro).

Selain itu ada beberapa Laboratorium Lapang (LL) yang dibentuk sebagai percontohan teknologi budidaya padi yang tersebar di 5 kecamatan diantaranya adalah Kecamatan Pamekasan, Kecamatan Pademawu, Kecamatan Telanakan, Kecamatan Proppo, dan Kecamatan Kadur. Harapannya LL ini bisa menjadi barometer percontohan petani lainnya dalam penerapan teknologi budidaya padi yang tepat guna dan efisien di lima kecamatan tersebut dan Kabupaten Pamekasan. Penyaluran bantuan dilakukan secara bertahap dan diserahkan langsung kepada kelompok tani penerima manfaat. Setiap kelompok tani menerima paket bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan luasan tanam serta rekomendasi teknis komoditas yang akan dikembangkan. Pada kesempatan tersebut, petugas lapangan juga memberikan pendampingan teknis terkait penggunaan benih dan saprodi agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai target produksi. Kecamatan proppo merupakan salah satu kecamatan yang akan dijadikan demplot tanaman padi di kelompok tani gelatik.

Progress OPLAH juga secara signifikan dilaporkan sudah proses konstruksi semua. Diharapkan nanti saat musim tanam kedua sudah bisa ditanami dan dilaporkan sebagai capaian tanam OPLAH. Sedangkan untuk Brigade Pangan (BP) sudah terbentuk 6 BP. Dan 1 BP masih proses pembentukan. Dikarenakan pada musim tanam kesatu (MT I) semua masuk LTT reguler, maka untuk MT II nanti, hasil luas tanam nya akan dilaporkan sebagai capaian dari kegiatan Optimasi Lahan. Capaian tanam LTT Reguler di Kabupaten Pamekasan 41.635,86 Ha atau 109,40% dari target LTT Reguler 38.057 Ha.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan LTT Reguler Padi di Kabupaten Pamekasan

3.3 Pendampingan Produksi Benih Sumber Hortikultura (Bawang Putih)

Program swasembada bawang putih Indonesia adalah upaya pemerintah melalui Kementerian Pertanian dan lembaga terkait (seperti BRMP) untuk meningkatkan produksi lokal secara signifikan, mengurangi ketergantungan impor, dan mencapai kemandirian pangan dengan strategi seperti perluasan lahan tanam, pengembangan benih unggul bersertifikat, inovasi teknologi, serta kolaborasi erat antara pemerintah, petani, importir (skema kewajiban tanam 5%), dan offtaker.

Target produksi benih 4 ton benih berpotensi dapat tercapai. Namun tantangan yang harus dihadapi adalah benih yang kurang berkualitas, CVL yang banyak dan lingkungan yang kurang mendukung produksi (efektifitas pengendalian OPT dan pemupukan yang kurang akibat CH tinggi). Paket teknologi Proliga sudah terlaksana dengan baik, namun perlu ada inovasi yang lebih spesifik (lokasi dan varietas).



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Produksi Benih Sumber Hortikultura (Bawang Putih)

3.4 Zona Integritas

Zona integritas BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki rencana kerja sebanyak 36 kegiatan yang mencakup manajemen perubahan, penataan tatalaksana, manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan pelayanan publik. Target nilai zona integritas BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun anggaran 2025 adalah 82,00. Saat dilakukan penilaian oleh tim penilai dari BRMP Peternakan dan Kesehatan Hewan, BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mendapatkan nilai 88,25. Sehingga dapat dikatakan bahwa target nilai zona integritas BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2025 telah tercapai (107,62%). Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satuan unit kerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses penilaian zona integritas tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Kendala yang dihadapi oleh satker

1. Pemahaman terkait dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memenuhi eviden ZI masih belum optimal sehingga dalam pemenuhan dokumen masih bersifat administratif.
2. Penyiapan dokumen untuk eviden masih bersifat responsif untuk penilaian bukan antisipatif.
3. Masih diperlukan jeda waktu yang cukup untuk melakukan perbaikan atau penambahan dokumen setelah dilakukan penilaian sementara

b. Kendala yang dihadapi oleh tim penilai

1. Link tidak bisa diinput langsung
2. Keterbatasan waktu untuk penilaian atau penilai memiliki kesibukan lain sehingga penilaian tidak dapat dilakukan secara optimal
3. Keberagaman komitmen tim penilai dalam melakukan penilaian
4. Transisi peralihan tugas pengelola atau pengemban tugas zona integritas yang sebelumnya di bagian Program dan Evaluasi kemudian beralih ke bagian Tata Usaha sesuai tugas
5. Pemahaman penilai yang belum seragam

Saran untuk penilaian zona integritas di tahun berikutnya yang perlu diperhatikan oleh BRMP adalah sebagai berikut:

1. Penilaian zona integritas tidak dilakukan di akhir tahun mengingat padatnya jadwal kegiatan.
2. Perbaikan manajemen dan koordinasi dalam persiapan dan penilaian zona integritas.
3. Penyelenggaraan workshop penilaian ZI yang wajib diikuti oleh seluruh tim penilai dengan mengundang narasumber dari Inspektorat Jenderal agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan penilaian tim Inspektorat Jenderal terkait kelengkapan dokumen dan standar dokumen yang harus dipenuhi.
4. Melakukan monitoring penilaian zona integritas ke lokasi (secara sampling) khususnya dengan satuan kerja yang memperoleh nilai sangat tinggi sebagai verifikasi lapang.
5. Target zona integritas tahun 2026 harus menyesuaikan hasil penilaian tahun 2025 agar rentang realisasinya tidak terlalu tinggi.

Langkah tindak lanjut jangka pendek untuk mendongkrak nilai zona integritas di BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut:

1. Menelaah catatan dan rekomendasi tim penilai pada masing-masing area selama 2 tahun penilaian sebelumnya.
2. Menyusun rencana aksi tindak lanjut hasil evaluasi
3. Membuat catatan tindak lanjut sementara
4. Berkoordinasi dengan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian maupun Inspektorat dalam penetapan target nilai zona integritas, penguatan area pengungkit dan hasil terutama pada area survey eksternal Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)
5. Melakukan studi banding dengan satuan kerja yang telah mendapatkan predikat WBK/WBBM untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman terkait pengelolaan ZI di staker tersebut.
6. Meminta tim penilai internal untuk memfasilitasi diskusi dengan tim penilai nasional zona integritas untuk mendapatkan masukan dan solusi yang masih dianggap belum sesuai.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses penilaian zona integritas tahun 2024 yaitu:

1. Terdapat ketidaksesuaian dokumen pemenuhan yang diunggah dengan komponen yang dinilai, dan atau tidak mencantumkan link dokumen
2. Sebagian satker tidak langsung melakukan pemenuhan dokumen pada kesempatan pertama
3. Masih terdapat satker yang diberi kesempatan pemenuhan dokumen pada tahap kedua, tetapi masih tidak melakukan pemenuhan dokumen
4. Keberagaman persepsi tim penilai

Saran untuk penilaian zona integritas di tahun berikutnya yang perlu diperhatikan oleh BRMP yaitu:

1. Pembangunan zona integritas menuju satker berpredikat WBK/WBBM saat ini bukan hanya sekedar pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan organisasi dalam melaksanakan reformasi birokrasi, sehingga komitmen pimpinan dan peran aktif seluruh unsur dalam organisasi menjadi titik kritis dalam pencapaian predikat WBK/WBBM
2. Perlu dilakukan sosialisasi pembangunan zona integritas secara berkala, terutama sebelum dilaksanakannya penilaian. Hal ini untuk mendapatkan persepsi yang sama dalam pengisian LKE
3. Selain memperhatikan capaian target zona integritas, sekiranya juga memperhatikan syarat nilai minimum per area. Hal ini dikarenakan jumlah nilai zona integritas yang tinggi tidak serta merta menggambarkan satker tersebut dapat diusulkan sebagai calon satker
5. Perlu penyempurnaan juklak pembangunan zona integritas

Langkah tindak lanjut jangka pendek untuk mendongkrak nilai zona integritas di BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut:

1. Menelaah catatan dan rekomendasi tim penilai pada masing-masing area selama 2 tahun ke belakang
2. Menyusun rencana aksi tindak lanjut hasil evaluasi
3. Membuat catatan tindak lanjut sementara
4. Berkoordinasi dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian maupun Sekjen/ Inspektorat dalam penetapan target zona integritas, penguatan area pengungkit dan hasil terutama pada area survey eksternal Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

5. Menelaah unit-unit yang telah mendapatkan predikat untuk menceritakan keberhasilan maupun area improvement yang masih bisa diperbaiki
6. Meminta tim penilai internal untuk memfasilitasi diskusi dengan tim penilai nasional zona integritas untuk mendapatkan masukan dan solusi yang masih dianggap belum kongkrit

3.5 PPID

Sebagai bentuk transparansi informasi layanan publik, BRMP Jestro berhasil meraih predikat Badan Publik Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kementerian Pertanian Tahun 2025. Kegiatan tersebut berlangsung di Auditorium Gedung F Kantor Pusat Kementerian Pertanian, pada hari Jumat tgl. 22 Desember 2025 yang dihadiri oleh 120 UK/UPT lingkup Kementan, terdiri dari 8 Eselon 1, 38 eselon 2, dan 74 eselon 3. Dengan penghargaan ini diharapkan BRMP Jestro dapat bekerja keras untuk terus melakukan penderasan informasi terkait dengan program Kementerian Pertanian, mensukseskan program swasembada pangan mewujudkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia.



Gambar 6. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kementerian Pertanian Tahun 2025

3.6 Kerjasama dan Kunjungan

3.6.1 Kerjasama

Kerjasama antar lembaga maupun instansi sebagai penguatan Bidang Pertanian khususnya komoditi jeruk dan buah subtropika melalui perakitan dan pengujian teknologi. Beberapa aspek utama dari kerjasama di BRMP Jestro yang mencakup perakitan teknologi, pengujian, serta modernisasi pertanian dimana didalamnya ada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat, peningkatan daya saing, terutama dalam konteks jeruk dan buah subtropika. Tujuan kegiatan pengelolaan kerjasama hortikultura ini adalah Penguatan bidang pertanian khususnya komoditi jeruk dan buah subtropika melalui Perakitan dan Pengujian Teknologi; Delegasi Legalitas, Pelaksanaan Magang dan Peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi. Keluaran nya adalah Pelaksanaan kerjasama perakitan dan pengujian teknologi, delegasi legalitas, dan kerjasama lainnya berupa kedinasan maupun peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi.

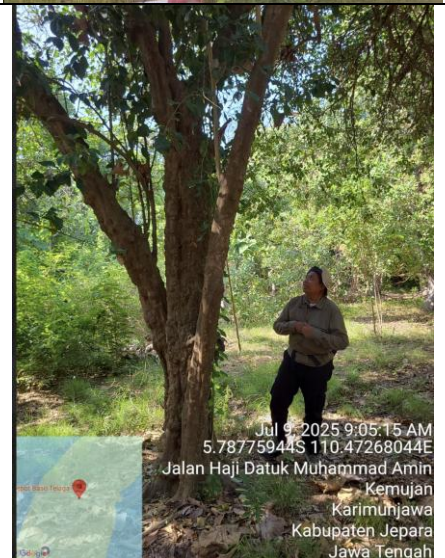
3.6.1.1 Hirata (Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relatives)

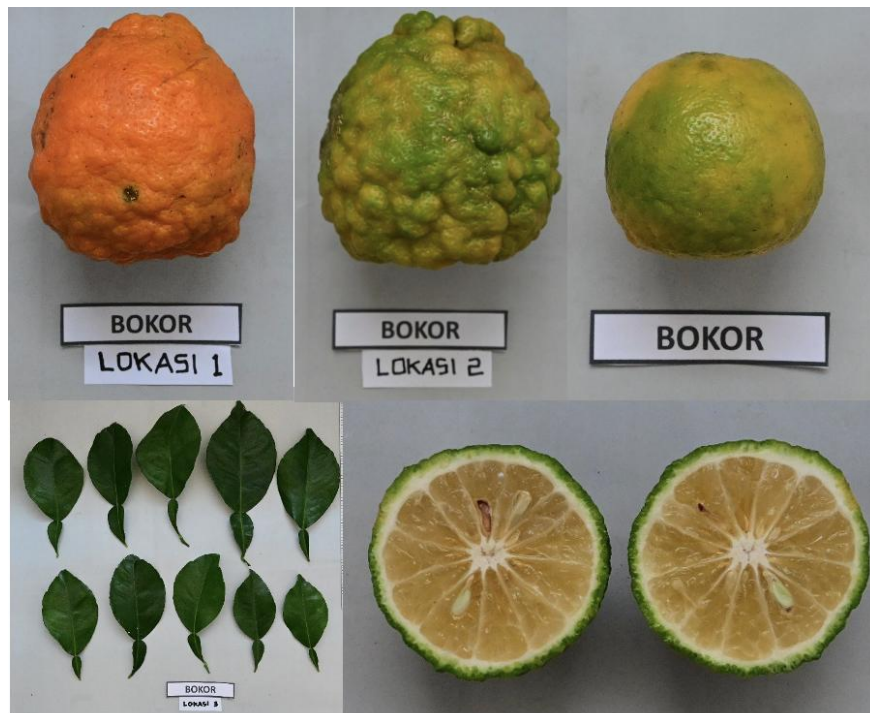
Pelaksanaan kegiatan 2025 untuk kegiatan Kerjasama Hirata berlangsung cukup baik. Kegiatan eksplorasi difokuskan di pulau Jawa karena kebijakan pembatasan atau efisiensi perjalanan dinas. Dari kegiatan eksplorasi diperoleh materi buah jeruk Ragi dari Majalengka, jeruk Sambal dari Pasuruan, jeruk Tawangmangu dari Tawangmangu dan Jeruk Bokor dari Karimunjawa. Tambahan sampel diperoleh dari koleksi SDG untuk nipis manis dan Sitaya. Pemeliharaan koleksi dilakukan di kultur jaringan untuk lima aksesi dan untuk di lapang 17 aksesi dengan total 85 tanaman. Untuk analisa lanjutan, sampel disiapkan berupa serbuk kering dengan kadar air dibawah 10%. Hasil analisa metabolit sekunder terhadap 20 sampel jeruk menunjukkan terdapat senyawa D-limonene pada 14 sampel, utamanya pada daun purut, buah limau pagar, buah dan daun sambal, buah kalamansi (tinggi dan rendah), dan buah pamelos (semua varietas). β -panasinsene ditemukan pada 9 sampel utamanya pada batang dan buah purut.

Tabel 12. Pelaksanaan kegiatan Kerjasama Hirata 2025

No	Lokasi	Tanggal	Koleksi	Dokumentasi
1	Kebun Tlekung, Jawa Timur (950 m dpl)	3 Maret 2025	<i>C. aurantifolia</i> Nama lokal: nipis manis Catatan : Koleksi SDG	
2	Desa Tlekung, Jawa Timur (950 m dpl)	3 Maret 2025	<i>C. aurantifolia</i> Nama lokal: nipis Catatan: dimanfaatkan untuk minuman dan bumbu masak	

No	Lokasi	Tanggal	Koleksi	Dokumentasi
3	Kebun Tlekung, Jawa Timur (950 m dpl)	30 April 2025	<i>C. nobilis</i> Nama lokal: Jeruk Sitaya Catatan : Koleksi SDG	
4	Tawangmangu, Jawa Tengah (450 m dpl)	14 Mei 2025	<i>C. sinensis</i> Nama lokal: jeruk tawangmangu Catatan : buah konsumsi segar	 14 Mei 2025 08.38.05 Blorong Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah

No	Lokasi	Tanggal	Koleksi	Dokumentasi
5	Pasuruan, Jawa Timur (100 m dpl)	15 Mei 2025	<i>C. amblycarpa</i> Nama lokal: jeruk sambal Catatan : dimanfaatkan untuk bumbu masak	
6	Majalengka, Jawa Barat (11 m dpl)	20 Mei 2025	<i>C. reticulata</i> Nama lokal: jeruk ragi Catatan : buah konsumsi segar	
7	Karimunjawa, Jawa Tengah (10 m dpl)	9 Juli 2025	<i>Citrus sp.</i> Nama lokal: jeruk bokor Catatan : buah konsumsi segar	



Gambar 7. Dokumentasi karakter jeruk Bokor (lokasi 1 dan 2 dari pulau Karimunjawa, lokasi 3 dari pulau Parang)

3.6.1.2 ICARE: Implementasi Teknologi PTKJS dan Aplikasi Sistem Pakar Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Jeruk dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat

Kegiatan Competitive Grant PTKJS ini telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target output tahun 2025, yaitu terpeliharanya demplot kebun jeruk sehat seluas 2 hektar, meningkatnya pengetahuan dan kapasitas petani melalui kegiatan bimtek yang ditunjukkan melalui hasil pretest dan post-test, serta terlaksananya inisiasi bisnis antara koperasi ICARE dan mitra kerjasama yang akan dilanjutkan dengan Mou tahun 2026. Kegiatan ini menunjukkan potensi yang cukup tinggi bagi keberlanjutan program implementasi teknologi Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) dan aplikasi sistem pakar OPT jeruk. Secara ekonomi, penerapan PTKJS, sistem pakar OPT, AEsPro dan pupuk hayati berpotensi meningkatkan produktivitas dan kualitas jeruk melalui pengelolaan kebun yang lebih optimal, pengendalian OPT yang tepat sasaran, serta penggunaan input produksi yang lebih efisien. Sedangkan secara sosial, kegiatan ini berkontribusi dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan jejaring kerja, serta penguatan kelembagaan petani. Keterlibatan berbagai pihak mulai dari petani, penyuluh pertanian lapangan, petugas POPT, fasilitator ICARE, koperasi, hingga pemerintah daerah akan menciptakan ekosistem kolaboratif dalam pengelolaan agribisnis jeruk.



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan ICARE : PTKJS

3.6.1.3 Sistem Perbenihan Jeruk Terstandar Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat

Penguatan Sistem Perbenihan Jeruk Terstandar Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat dilaksanakan di Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat pada periode September - Desember 2025, dengan pendanaan dari Competitive Grant program ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment) sebesar Rp. 300.000.000. Kegiatan memiliki tujuan jangka panjang untuk menumbuhkan produsen benih sebar jeruk terstandar sebanyak 10 orang dengan peningkatan kapasitas produksi benih sebesar minimal 10% di Kabupaten Sambas, dengan tujuan jangka pendek berupa 1) Melaksanakan pemetaan kondisi sistem perbenihan jeruk di Kabupaten Sambas, 2) Melaksanakan optimalisasi rumah kaca dan instalasi sistem irigasi otomatis, 3) Melaksanakan pendampingan pengelolaan 400 batang pohon induk jeruk (kelas benih pokok) di Kabupaten Sambas, dan 4) Melakukan pendampingan penerapan sistem produksi benih jeruk terstandar (5.000 semaian batang bawah jeruk) di Kabupaten Sambas.



Gambar 9. Kegiatan Penguatan Sistem Perbenihan Jeruk Terstandar Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat

3.6.1.4 Kerjasama Kemitraan dengan BRMP

Kegiatan mencakup pelaksanaan identifikasi dan sosialisasi inovasi budidaya lengkeng, serta praktek aplikasi booster di lingkungan Sulawesi

selatan, diiringi dengan pelaksanaan monev secara berkala dan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan.

Identifikasi budidaya lengkeng berbasis inovasi dilaksanakan dengan metode desk study dan survei lapangan. Setelah memperoleh informasi mengenai praktik budidaya, langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada calon petani mitra yang ada di daerah Gowa, Sulawesi Selatan. Setelah petani mendapatkan informasi yang cukup, maka dilakukan praktik langsung kegiatan aplikasi booster di areal kebun petani. Kegiatan pendampingan akan dilakukan melalui peningkatan kapasitas petani lengkeng melalui sosialisasi dan praktik langsung di areal kebun petani mitra. Untuk menjamin kegiatan produksi lengkeng di Lingkungan Sulawesi Selatan bisa berlangsung secara berkelanjutan, hingga akhir periode kegiatan akan tetap dilakukan pendampingan rutin baik secara tatap muka maupun secara komunikasi virtual



Gambar 10. Kerjasama Kemitraan dengan BRMP di Sulawesi Selatan

3.6.1.5 Kerjasama dengan PT. Petrokimia Gresik

Kerjasama ini merupakan kerjasama lanjutan dimana untuk kegiatan pada tahun 2025 dipusatkan pada analisa generatif tanaman stroberi, Analisis Usahatani, Analisis Relative Agronomic Effectiveness (RAE), Analisis Tanah : sifat kimia tanah sebelum dan sesudah uji, Analisis kadar hara dalam jaringan tanaman.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dari perlakuan pemupukan NPK dengan kontrol (tanpa pupuk) pada masing-masing parameter pengamatan. Aplikasi pupuk majemuk NPK pada masing-masing perlakuan dapat meningkatkan karakter vegetatif dan generatif tanaman stroberi. Perlakuan F memiliki lebar kanopi, jumlah daun, luas daun, klorofil, jumlah bunga, jumlah buah dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Sedangkan tinggi tanaman, berat brangkasan basah dan kering, berat buah, diameter buah, TPT, serapan N,P, K, tertinggi pada perlakuan H. Untuk panjang akar tanaman stroberi tertinggi pada perlakuan A (kontrol) dan total asam pada buah Ratio TPT : Total asam tertinggi pada perlakuan J. Terdapat korelasi positif antara tinggi tanaman dengan karakter vegetatif dan generatif lainnya, namun tinggi tanaman berkorelasi negatif dengan panjang akar dan total asam. Analisis usahatani, R/C Ratio yang tertinggi pada perlakuan H sebesar 2,55 dan yang terendah pada perlakuan A (tanpa pupuk) sebesar 0,24. Pada beberapa parameter antara lain tinggi tanaman, jumlah bunga, jumlah buah, TPT serapan N, dan lain-lain memiliki nilai RAE yang lebih besar dari 100 yang menunjukkan bahwa perlakuan pemupukan yang diberikan terhadap parameter tersebut efektif.



Gambar 11. Tampilan Buah Stroberi

3.6.1.6 Kerjasama Kedinasan/Instansi dan Tridharma Pendidikan

Selama tahun 2025 terdapat 135 Orang Siswa dan Mahasiswa Magang di BRMP Jestro.

Tabel 13. Daftar Nama Siswa/Mahasiswa Magang Tahun 2025

No	Nama	Asal Sekolah	Jurusan
1	Sunarti Binti Nurdin	Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	Agroindustri
2	Rahmawati	Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	Agroindustri
3	Risma Auliah	Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	Agroindustri
4	Elsha Yuanita	UPN Veteran Jawa Timur	Agroteknologi
5	Saera Raisa Putri Kaunganten	UPN Veteran Jawa Timur	Agroteknologi
6	M. Farid Dwi Prasetyo	UPN Veteran Jawa Timur	Agroteknologi
7	Riski Mahatir Tharuddin	UPN Veteran Jawa Timur	Agroteknologi
8	Intan Nadya Mardiyandari	UPN Veteran Jawa Timur	Agroteknologi
9	Audrey Cinta Amela	UPN Veteran Jawa Timur	Agroteknologi
10	Arini Ishlahiyah	UPN Veteran Jawa Timur	Agroteknologi
11	Marsha Livia Azzahra	UPN Veteran Jawa Timur	Agroteknologi
12	Dani Abyan Adam	Universitas Gadjah Mada	Penyuluh & Komunikasi Pertanian
13	Irfan Arsyad Firdaus	Universitas Gadjah Mada	Penyuluh & Komunikasi Pertanian
14	Antonius Bagas Westranto	Universitas Gadjah Mada	Penyuluh & Komunikasi Pertanian
15	Azizah	Universitas Trunojoyo Madura	Agroekoteknologi
16	Royhanatul Jannah	Universitas Trunojoyo Madura	Agroekoteknologi
17	Sri Utami	Universitas Trunojoyo Madura	Agroekoteknologi
18	Febriana Br Ginting	Universitas Trunojoyo Madura	Agroekoteknologi
19	Dina Nabila Cantika Zaen	Universitas Jenderal Soedirman	Teknik Pertanian
20	Aisya Frestiana Putri	Universitas Jenderal Soedirman	Teknik Pertanian
21	Dynasti Muria Hamengku Karisma	Universitas Jenderal Soedirman	Teknik Pertanian
22	Nina Naili Sa'adah	Universitas Jenderal Soedirman	Teknik Pertanian
23	Muhammad Teguh Briliansyah	Universitas Sebelas Maret	Agroteknologi
24	Rahajeng Niwahayu Prakasimi	Universitas Sebelas Maret	Agroteknologi
25	Elsa Fatia Salam	Universitas Sebelas Maret	Agroteknologi
26	Ima Hemastriani	Universitas Sebelas Maret	Agroteknologi
27	Thariq Budi Fahreza	Universitas Sebelas Maret	Agroteknologi
28	Diana Nurzeta Sevitawati	Universitas Brawijaya	Biologi
29	Meiisa Puspitasari	Universitas Brawijaya	Biologi
30	Raisah Nabila	Institut Pertanian Bogor	Teknologi Industri Benih

3.6.2 Kunjungan

Sepanjang Tahun 2025 terdapat 2498 Orang yang melakukan kunjungan Agroeduwisata di BRMP Jestro.



Gambar 12. Grafik Jumlah Pengunjung Agroeduwisata Tahun 2025

3.6.2.1 Kunjungan Kerjasama Hirata

Tanggal 28 Juli 2025, Konsultan Hirata Corp untuk kerjasama dengan BRMP, Prof. Watanabe dari Tsukuba University, melaksanakan kunjungan ke BRMP Jestro, BRMP Tas, dan BRMP Taka. Kunjungan ini dilaksanakan sebagai tindaklanjut dari kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Kementerian Pertanian dengan Hirata Corporation yang telah berjalan sejak 2022.

Kegiatan ini lebih difokuskan dengan kunjungan lapangan yang dilaksanakan di 2 lokasi kebun milik petani di Kota Batu. Adapun 2 kebun yang menjadi tujuan kunjungan lapangan ini yaitu kebun apel yang berlokasi di Desa Sumber Brantas, dan kebun stroberi yang berlokasi di Desa Tulungrejo. Fokus

kunjungan lapangan ini sendiri lebih kepada melihat pertanaman dan berdiskusi terkait tanaman apel dan stroberi, seperti preferensi konsumen terkait kriteria ukuran dan rasa buah, total rata-rata buah yang dipanen pada luasan tertentu, hama penyakit yang menyerang pertanaman, sampai dengan upaya pengendalian hama penyakitnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian progress report yang telah dilaksanakan oleh Tim BRMP Jestro terkait kerjasama dengan Hirata Corp. pada periode tahun 2025, hingga rencana kegiatan yang akan dilaksanakan hingga akhir tahun 2025.



Gambar 13. Kunjungan Kerjasama Hirata

3.6.2.2 Kunjungan Wakil Menteri Pertanian

Wakil Menteri Pertanian RI (Wamentan RI), Sudaryono berkesempatan kunjungi BRMP Jestro dan petik jeruk pada tanggal 6 Agustus 2025. Wamentan, Sudaryono memberikan apresiasi terhadap kinerja BRMP Jestro dalam mengelola dan menghasilkan varietas jeruk nasional. Wamentan juga menyampaikan jika kualitas jeruk kita tidak kalah dengan jeruk impor.



Gambar 14. Kunjungan Wakil Menteri Pertanian

3.6.2.3 Kunjungan Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura)

Sege nap ASN BRMP Jestro berkesempatan audiensi dan mendapatkan arahan langsung dari Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura), Inti Pertiwi Nashwari di Aula Citrus pada tanggal 7 Agustus 2025.

Diawali dengan sambutan selamat datang oleh Nurdiah Husnah, Kepala BRMP Jestro, dilanjutkan penyampaian tiga unsur manajemen BRMP Jestro terkait tata usaha, program kegiatan dan anggaran serta kegiatan layanan, penilaian kesesuaian, kerjasama, dan pendayagunaan hasil pertanian. Penyampaian tersebut disampaikan oleh Putu Bagus Daroini, Baiq Dina Mariana dan Vika Mayasari.

Sebagai acara utama, yaitu arahan langsung dari Kepala Pusat BRMP Hortikultura, Inti Pertiwi Nashwari. Tiga paparan terkait kebijakan perlindungan hortikultura, perbenihan hortikultura dan Kepmentan tentang Tim Akselerasi Perluasan Produksi Kedelai, Bawang Putih dan Gandum.

3.6.2.4 Kunjungan Pusat Kajian Pengembangan Ilmu Teknik untuk Pertanian Tropika (CREATA-IPB)

Kunjungan Pusat Kajian Pengembangan Ilmu Teknik untuk Pertanian Tropika (CREATA-IPB) yang diwakili oleh Prof. Usman Ahmad selaku peneliti dari CREATA-IPB beserta Prof. Naoshi Kondo dan Mrs. Yayoi Suzuki selaku perwakilan dari Shibuya Seiki Co., Ltd., Jepang yang didampingi oleh Dr. Dimas Firmanda Al Riza dari Universitas Brawijaya, melaksanakan kunjungan ke BRMP Jestro pada tanggal 27 Agustus 2025

Adapun tujuan dari kunjungan ini adalah untuk melaksanakan diskusi terkait modernisasi pascapanen jeruk dan buah subtropika di wilayah Jawa Timur, menggali informasi terkait kemungkinan adanya peluang kerja sama, serta survei lapangan ke kebun jeruk dan tempat pemilahan buah di Kota Batu.

Kegiatan diawali dengan penyampaian profil BRMP Jestro oleh Vika Mayasari selaku Ketua Tim Kerja Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian BRMP Jestro, yang dilanjutkan dengan penyampain informasi seputar sistem grading buah jeruk dan apel oleh Prof. Naoshi Kondo dan Mrs. Yayoi Suzuki dari Shibuya Seiki Co., Ltd., Jepang. Kegiatan ini sendiri berlangsung secara panel.

Kegiatan berlanjut dengan mengunjungi Kebun IP2SIP Tlekung untuk melihat tanaman jeruk yang sudah berbuah dan siap untuk dipanen.

Selanjutnya, rombongan berkunjung ke salah satu distributor buah jeruk yang berlokasi di area Kelurahan Temas. Adapun tujuan dari kunjungan ini adalah untuk melihat alat yang digunakan untuk menyortir buah, serta proses sortasi dan pengemasan buah berdasarkan ukuran atau gradenya.

Dari rangkaian kegiatan ini diharapkan akan adanya tindak lanjut yang positif, serta dapat membuka sinergi antara perguruan tinggi, BRMP dan Shibuya Co., Ltd. sebagai mitra industri dalam mendukung transformasi pertanian presisi, khususnya dalam hal perjerukan di Indonesia.



Gambar 15. Kunjungan Pusat Kajian Pengembangan Ilmu Teknik untuk Pertanian Tropika (CREATA-IPB)

3.7 Website dan Sosial Media

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Jestro) sendiri memiliki tim media sosial yang melaksanakan pengelolaan akun media sosial BRMP Jestro. Adapun media sosial BRMP Jestro terdiri dari lima (5) jenis, yaitu Instagram, Fanpage, X, Tiktok dan Youtube.

Instagram (IG)

Nama Akun	: @brmpjestro
Jumlah Postingan selama Tahun 2025	: 188
Jumlah Follower Tahun 2025	: 10.3 rb

Fanpage (FP)

Nama Akun	: @brmpjeruksubtropika
Jumlah Postingan selama Tahun 2025	: 129
Jumlah Follower Tahun 2025	: 12 rb



Gambar 16. Konten populer fanpage

X

Nama Akun	: @brmpjeruk
Jumlah Postingan selama Tahun 2025	: 135
Jumlah Follower Tahun 2025	: 1.654 rb

Tiktok

Nama Akun	: @brmpjestro
Jumlah Postingan selama Tahun 2025	: 14
Jumlah Follower Tahun 2025	: 495

Youtube

Nama Akun	: Jestro Channel
Jumlah Postingan selama Tahun 2025	: 3
Jumlah Subscriber Tahun 2025	: 6.9 rb

3.8 Indeks Kepuasan Masyarakat

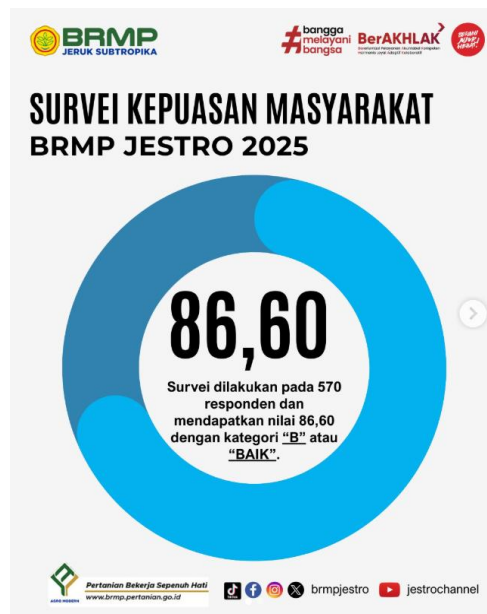
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Jestro) merupakan salah satu unit kerja di bawah eselon II Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura) dan juga sebagai penyelenggara pelayanan publik di bidang pertanian yang wajib melaksanakan pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sesuai dengan Permentan No 78 Tahun 2013 yang sudah diperbarui dengan Permentan No 19 Tahun 2018 serta Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik menggunakan 9 unsur SKM. Pengukuran SKM menjadi keluaran wajib yang harus dilaksanakan setiap UK/UPT Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Kewajiban pengukuran oleh Eselon III (BRMP Jestro) dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Eselon II (BRMP Hortikultura) dan Eselon III (BRMP Jestro) dengan nilai minimal 3.10 (Skala Likert). Pengukuran SKM memberikan manfaat tersedianya informasi tentang kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik, informasi tentang kinerja penyelenggaraan pelayanan secara periodik, serta menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya yang perlu dilakukan.

Metode pengukuran SKM dengan pengisian kuisioner 9 unsur pelayanan yang telah ditetapkan menggunakan pendekatan metode kualitatif Skala Likert. Pengisian dilakukan secara manual menggunakan borang/formulir dan secara online menggunakan gform. Responden yang mengisi kuisioner SKM dari bulan Januari sampai Desember 2025 adalah sebanyak 733 responden meliputi 12

responden penerima layanan pengujian, 5 responden penerima layanan bimtek, 676 responden penerima layanan kunjungan agroeduwisata, dan 40 responden penerima layanan PKL. Responden yang mengisi formulir survei kepuasan masyarakat meliputi siswa, mahasiswa, karyawan swasta, pegawai instansi pemerintah, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil Analisis SKM bulan Januari sampai dengan Desember 2025, didapatkan 733 responden dengan karakteristik responden yang bervariasi mulai dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa responden yang berusia usia 10-20 tahun sebanyak 60,85%; 21-30 tahun sebanyak 20,46%; usia 31-40 tahun sebanyak 7,64%; usia 41-50 tahun sebanyak 6,55%; usia 51-60 tahun sebanyak 4,23%; dan usia 61-70 tahun sebanyak 0,27%. Dari hasil analisis SKM, jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 39,70%, sedangkan perempuan sebanyak 60,30%. Tingkat Pendidikan responden meliputi SMP sebesar 24,42%, SMA sebesar 24,15%, D3 sebesar 3,55%, S1 sebesar 42,02% dan S2 sebesar 5,73%. Sedangkan untuk jenis pekerjaan responden yang terbanyak adalah Pelajar dengan jumlah sebesar 75,31%. Hasil analisis SKM BRMP Jestro pada semester I tahun 2025 menunjukkan nilai 3,470 dan semester II menunjukkan nilai 3,429 dengan mutu pelayanan B yang berarti kinerja BRMP Jestro dinilai "BAIK" oleh masyarakat. Dalam satu tahun didapatkan nilai per unsur layanan mulai dari persyaratan (3,410); sistem, mekanisme dan prosedur (3,362); waktu penyelesaian (3,341); biaya/tarif (3,354); produk spesifikasi jenis pelayanan (3,321); kompetensi pelaksana (3,411); perilaku pelaksana (3,485); penanganan pengaduan, saran dan masukan (3,855); sarana dan prasarana (3,488); sehingga didapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,447 dengan nilai setelah dikonversi menjadi 86,18 dan mutu pelayanan "B" yang berarti kinerja pelayanan pengujian BRMP Jestro dinilai "BAIK" oleh masyarakat. Jika dibandingkan dengan nilai nilai IKM tahun 2024 yaitu sebesar 3,419 atau dikonversi menjadi 85,47 dan nilai IKM tahun 2023 sebesar 3,443 atau dikonversi menjadi 86,07, nilai IKM tahun 2025 mengalami peningkatan. Pada tahun 2025 unsur pelayanan tertinggi terdapat pada unsur Perilaku Pelaksana dan Penanganan Pengaduan/ Saran/ Masukan dengan kategori "sangat baik". Nilai unsur pelayanan terendah terdapat pada unsur Produk spesifikasi jenis pelayanan. Rendahnya unsur produk spesifikasi jenis pelayanan berarti masyarakat masih kurang menemukan kesesuaian pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan pelayanan

yang diberikan, dimungkinkan karena kurangnya sosialisasi standar pelayanan BRMP Jestro kepada masyarakat. Rencana tindak lanjut untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan memberikan informasi yang lebih detail/spesifik/rinci mengenai pelayanan/standar pelayanan yang akan didapatkan pelanggan melalui website, media sosial atau leaflet



Gambar 17. Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025

IV. PENUTUP

Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2025: 1) Tersedianya Produk Usahatani Hortikultura yang Berkualitas: IKK) Jumlah Produk Usahatani Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan (tidak ada target) ;IKK) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (3,687 Indeks); 2) Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura: IKK) Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming Dan Modern Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang Tersedia (tidak ada target); IKK) Jumlah Benih Sumber Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang Dihasilkan (tidak ada target); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima: IKK) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (88,25 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas: IKK) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (99,70 Nilai).

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 24 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp. 9.696.323.517,- (92,55%), dari pagu yang disediakan yaitu Rp. 10.477.002.000,- . Selanjutnya untuk target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional TA 2025 terealisasi Rp. 435.283.500,- (108%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2025 sebesar Rp. 403.000.000 ,,-.

Tahun 2025 BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menjalankan beberapa kegiatan strategis yang terdiri dari (1) Perumusan SNI Jeruk Siam; (2) Kerjasama Hirata (*Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relatives*); (3) Pendampingan dan pengawalan kegiatan strategis Kementerian Pertanian; (4) ICARE: Implementasi Teknologi PTKJS dan Aplikasi Sistem Pakar Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Jeruk dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk di Sentra Produksi Kalimantan Barat; (5) Pendampingan Produksi Benih Sumber Hortikultura (Bawang Putih); (6) ICARE: Penguatan Sistem Perbenihan Jeruk Terstandar Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Jeruk

Di Sentra Produksi Kalimantan Barat; (7) PPID; (8) Kerjasama dan Kunjungan; (9) Website dan Sosial Media; dan (10) Indeks Kepuasan Masyarakat.

Laporan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perencanaan ke depan, dan merupakan sumber informasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika .



BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA



Situs Web

<https://jeruksubtropika.brmp.pertanian.go.id>



Alamat Kantor

Jl. Raya Tlekung No 1 Junrejo , Batu
Jawa Timur Kotak Pos 22 Batu (56301)



Nomor Telepon/Fax

(0341) 592683/(0341) 593047



Alamat Email

brmp.jeruksubtropika@pertanian.go.id